



# **RINGKASAN EKSEKUTIF** **SURVEI KEPUASAN PEMANGKU** **KEPENTINGAN / STAKEHOLDER** **SATISFACTION SURVEY (SSS)**



**2024**

Disiapkan oleh:

**Beerka**  
Nurturing Service & Trust

Research & Program Consultant  
Ruko RC1 No 28 Komplek Pasegar Graha Raya Bintaro  
Telp : 021 – 53136781  
Web: [www.beerka.co.id](http://www.beerka.co.id)  
Email: [info@beerka.co.id](mailto:info@beerka.co.id)





## RINGKASAN EKSEKUTIF

# SURVEI KEPUASAN PELANGGAN/PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER SATISFACTION SURVEY (SSS) KEMENDIKBUDRISTEK TAHUN 2024

### A. LATAR BELAKANG

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Dalam program reformasi birokrasi Kemendikbudristek telah ditetapkan delapan program area perubahan yang menjadi fokus reformasi birokrasi di lingkungan Kemendikbudristek, yaitu: 1) Manajemen perubahan; 2) Penguatan pengawasan; 3) Penguatan akuntabilitas kinerja; 4) Penguatan kelembagaan; 5) Penguatan tata laksana; 6) Penguatan sistem manajemen SDM aparatur; 7) Penguatan peraturan perundang-undangan; 8) Peningkatan kualitas pelayanan publik yang terdiri atas: (a) Layanan peserta didik; (b) Layanan satuan pendidikan; (c) Layanan substansi pendidikan; (d) Layanan guru dan tenaga kebudayaan; (e) Layanan kebudayaan; (f) Layanan kebahasaan; dan (g) Layanan internal.

Salah satu indikasi keberhasilan Kemendikbudristek dalam menjalankan kebijakan, program dan pelayanan adalah kepuasan dari para pemangku kepentingan. Untuk mengukur tingkat kepuasan pemangku kepentingan ini diperlukan survei di tingkat nasional yang dijalankan secara berkelanjutan, sehingga dapat terukur peningkatan atau penurunan dari keberhasilan kebijakan, program, dan pelayanan Kemendikbudristek dari penilaian para pemangku kepentingan.

Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan Kemendikbudristek sejalan dengan peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN-RB) Nomor 14 tahun 2017 tentang survei kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Dalam pasal 1 Permen PAN-RB Nomor 14/2017 dijelaskan bahwa penyelenggara pelayanan publik wajib melakukan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) secara berkala minimal 1 kali dalam 1 tahun.

Berdasarkan hal tersebut maka Biro Kerja sama dan Hubungan Masyarakat pada tahun 2024 ini menyelenggarakan kegiatan Survei Kepuasan Pemangku Kepentingan/*Stakeholder Satisfaction Survey (SSS) 2024*.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud Tujuan utama pelaksanaan kegiatan Survei Kepuasan Pemangku Kepentingan/*Stakeholder Satisfaction Survey (SSS)* ini adalah untuk mengukur tingkat kepuasan dari kepuasan pemangku kepentingan Kemendikbudristek terhadap kebijakan, program, dan layanan yang sudah dijalankan Kemendikbudristek. Lebih khusus, tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- 1) Mendapatkan indeks kepuasan dari para pemangku kepentingan terhadap kebijakan, program, dan pelayanan Kemendikbudristek secara nasional;
- 2) Mendapatkan gambaran mengenai pengetahuan, pemahaman, penilaian, kebutuhan dan harapan, serta dampak-manfaat dari kebijakan, program dan pelayanan yang sudah dijalankan Kemendikbudristek;
- 3) Mendapatkan informasi tentang faktor-faktor yang terkait dan mempengaruhi indeks kepuasan pemangku kepentingan; dan
- 4) Menyusun rekomendasi untuk perbaikan kepuasan pemangku kepentingan Kemendikbudristek di masa mendatang

## **C. METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Responden terdiri dari pemangku kepentingan bidang pendidikan, bidang kebudayaan, pengunjung Unit

Layanan Terpadu (ULT), kebahasaan, pegawai internal Kemendikbudristek, serta anggota DPR DPD RI. Pemangku kepentingan bidang pendidikan meliputi: 1) peserta didik pada satuan pendidikan formal (PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, Pendidikan Tinggi, Pendidikan Tinggi Vokasi), informal, dan non-formal; 2) Orang tua 3) pendidik dan tenaga kependidikan; 4) komite sekolah; dan 5) manajemen/pengelola satuan pendidikan. Sementara pemangku kepentingan bidang kebudayaan antara lain pengelola situs atau cagar budaya, komunitas budaya, komunitas seni, komunitas film, komunitas adat, sanggar seni-budaya, pemuka adat dan dinas bidang kebudayaan.

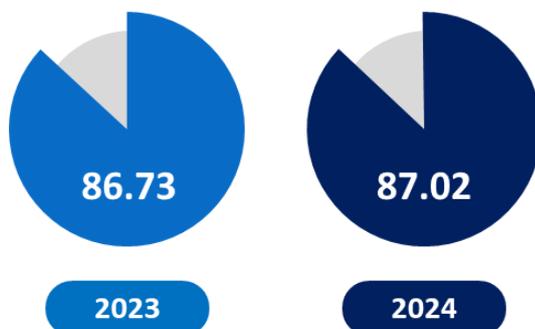
Jumlah responden dalam survei ini sebanyak 12.000 responden dari 34 Provinsi. Teknik penarikan sampel menggunakan kombinasi acak sederhana (*simple random sampling*) dan *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara langsung (*face toface interview*) kepada para pemangku kepentingan Kemendikbudristek menggunakan kuesioner berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang terstruktur sesuai dengan sasaran survei. Pengambilan data dilakukan pada 21 Oktober – 22 November 2024.

Penghitungan indeks kepuasan pemangku kepentingan berdasarkan skor rata-rata (*mean score*) dari seluruh penilaian responden terhadap seluruh parameter indeks kepuasan. Skala pengukuran kepuasan menggunakan Skala Likert 1 – 6 selanjutnya dikonversi menjadi skala 0 – 100 (Geoff Norman, Springer, 2010). Kategori indeks berdasarkan kriteria dari Kemen PANRB No. 14 Tahun 2017 sebagai berikut:

Nilai Kepuasan	Mutu Pelayanan	Tingkat Kepuasan
25.00 – 64.99	D	Tidak Puas
65.00 – 76.60	C	Kurang Puas
76.61 – 88.30	B	Puas
88.31 – 100.00	A	Sangat Puas

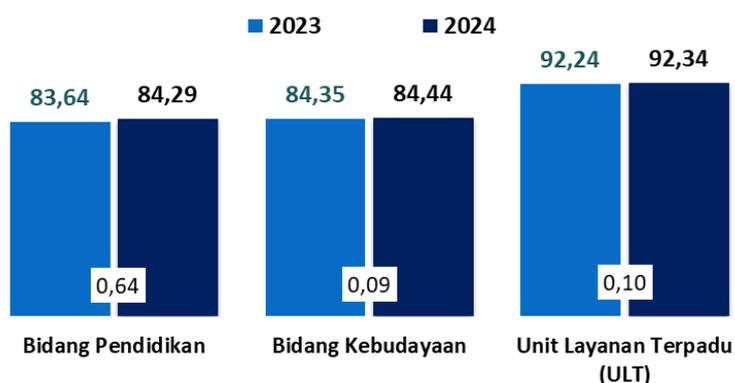
## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Indeks kepuasan pemangku kepentingan Kemendikbudristek 2024 secara keseluruhan sebesar 87.2, naik 0.29 poin dibandingkan dengan tahun 2023. Dengan batasan norma Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Permen PAN RB No.14/2017, indeks kepuasan Kemendikbudristek masuk dalam kategori Memuaskan.



Gambar 1. Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan Kemendikbudristek

Kenaikan indeks kepuasan terjadi di bidang Pendidikan dan Kebudayaan maupun layanan ULT. Indeks Kepuasan Bidang Pendidikan sebesar 84.29 (naik 0.64), Indeks Kepuasan Bidang Kebudayaan sebesar 84.44 (naik 0.09), dan Indeks layanan ULT sebesar 92.34 (naik 0.10). Indeks layanan ULT masuk dalam kategori Sangat Memuaskan.



Gambar 2. Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan Kemendikbudristek Setiap Bidang

Adanya pemecahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menjadi 3 (tiga) Kementerian yakni yakni Kementerian Pendidikan

Dasar dan Menengah; serta Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi; serta Kementerian Kebudayaan hasil survei tahun ini juga disesuaikan berdasarkan Kementerian baru tersebut.

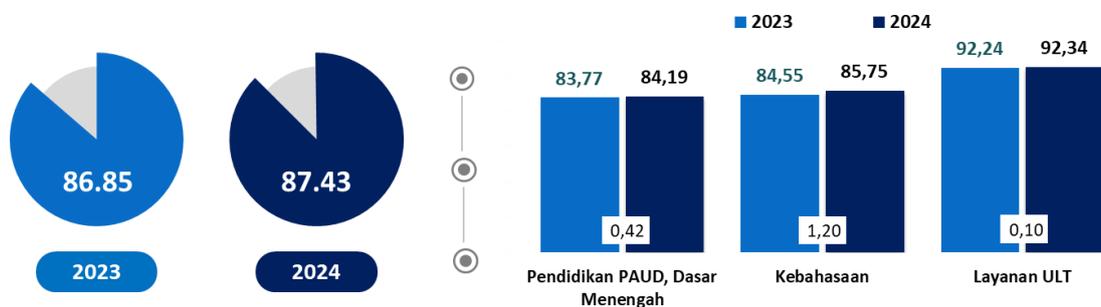
Dengan pengelompokan baru berdasarkan Kementerian, Indeks Kepuasan Pendidikan Dasar dan Menengah sebesar 87.43, naik 0.57 dibandingkan tahun 2023. Indeks Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi sebesar 83.88 atau naik 0.94. Sedangkan Indeks Kebudayaan sebesar 84.44 atau naik 0.09.



**Gambar 3. Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan Pendidikan Dasar dan Menengah; Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi; Serta Kebudayaan**

### INDEKS KEPUASAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

Indeks Kepuasan Pendidikan Dasar dan Menengah sebesar 87.43 dibangun dari parameter-parameter terkait pendidikan PAUD, Dasar, dan Menengah, parameter layanan Kebahasaan, serta parameter layanan ULT (unit Layanan Terpadu) yang secara umum menunjukkan kenaikan dibandingkan tahun 2023.



**Gambar 4. Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan Pendidikan Dasar dan Menengah**

Peningkatan indeks kepuasan Pendidikan Dasar dan Menengah terlihat dari parameternya menunjukkan dari 40 parameter 22 di antaranya mengalami peningkatan, dan ada 16 parameter yang mengalami penurunan serta ada 2 (dua) parameter baru yang indeksnya di atas rata-rata.

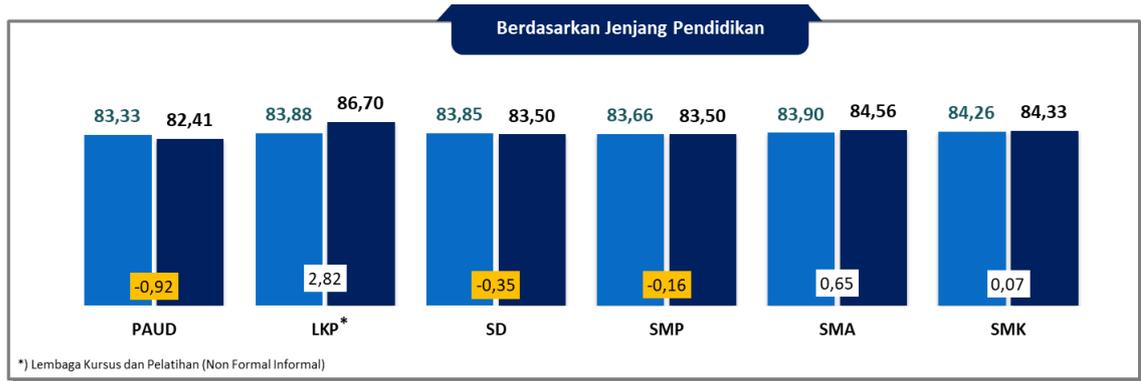
No.	Parameter Pendidikan Dasar Menengah	2023	2024	▲ ▼
1.	Banpem Bidang Kebahasaan & Kesastraan	85,13	88,98	▲ 3,86
2.	Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	88,59	88,78	▲ 0,18
3.	Program Pendidikan Guru Penggerak	86,91	88,58	▲ 1,68
4.	Bimtek Wawasan Kebinekaan Global	84,13	88,44	▲ 4,32
5.	Pendidikan Kecakapan Kerja	86,24	87,64	▲ 1,40
6.	Pendidikan Kecakapan Wirausaha	85,30	87,64	▲ 2,33
7.	Penyuluhan Bahasa Indonesia	85,24	87,32	▲ 2,08
8.	Kanal Media Sosial Cerdas Berkarakter	83,50	86,99	▲ 3,49
9.	Magang Instruktur Kursus dan Pelatihan	-	86,00	-
10.	Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI)	82,90	85,52	▲ 2,62
11.	Penyelenggaraan Uji Kompetensi	82,82	85,50	▲ 2,68
12.	Pengembangan Kompetensi GTK Microcredential	-	85,42	-
13.	Seleksi ASN P3KJF Guru	84,26	85,34	▲ 1,08
14.	Pendidikan Profesi Guru	85,28	85,18	▼ -0,10
15.	Fasilitasi Kompetisi Internasional	81,88	85,10	▲ 3,22
16.	Fasilitasi Kompetisi Nasional	82,91	85,04	▲ 2,13
17.	Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi Dosen Vokasi	82,25	84,95	▲ 2,70
18.	KBBI daring/online Edisi VI	84,64	84,74	▲ 0,10
19.	Peningkatan Kompetensi GTK	85,10	84,64	▼ -0,46
20.	Program Indonesia Pintar	83,84	84,54	▲ 0,69
21.	Dapodik	84,74	84,52	▼ -0,22
22.	Aplikasi Rencana Kegiatan & Anggaran Sekolah	84,52	84,26	▼ -0,26
23.	Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM)	83,10	84,11	▲ 1,01
24.	SMK Pusat Keunggulan	84,18	83,92	▼ -0,26
25.	Upskilling dan Reskilling Guru Kejuruan	86,40	83,83	▼ -2,56
26.	Platform Merdeka Mengajar	86,08	83,73	▼ -2,35
27.	BOS/BOP	83,80	83,90	▲ 0,10
28.	PPDB	82,71	83,64	▲ 0,93
29.	Aplikasi SIPLah	84,25	83,47	▼ -0,79
30.	Buku Literasi Untuk Indonesia	82,12	83,33	▲ 1,22
31.	Tracer Study SMK	83,39	82,89	▼ -0,50
32.	Asesmen Nasional	83,93	82,30	▼ -1,63
33.	Sistem Perizinan Online (Sipolen) Vokasi	81,43	82,22	▲ 0,79
34.	Aneka Tunjangan Non PNS	80,35	81,90	▲ 1,55
35.	Revitalisasi Bahasa Daerah	85,41	81,43	▼ -3,98
36.	E Layanan	83,05	81,20	▼ -1,85
37.	Penilaian Buku Non Teks	81,21	81,11	▼ -0,10
38.	Akun belajar.id	83,01	80,83	▼ -2,18
39.	Buku Teks Pelajaran Kurikulum Merdeka	82,06	80,65	▼ -1,41
40.	Kurikulum Merdeka	82,64	79,70	▼ -2,93

Berdasarkan pemangku kepentingan, peningkatan indeks Pendidikan Dasar Menengah terlihat pada Siswa dan Kepala Sekolah. Sementara indeks kepuasan Guru dan Orang Tua mengalami penurunan. Indeks kepuasan Guru yang menunjukkan penurunan seperti terlihat pada parameter Pendidikan Profesi Guru; Peningkatan Kompetensi Guru; Upskilling dan Reskilling Guru Kejuruan. Sedangkan Indeks Kepuasan Orang tua menunjukkan penurunan seperti terlihat pada Kurikulum Merdeka; dan Buku Teks Kurikulum Merdeka.



**Gambar 5. Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan Pendidikan Dasar dan Menengah Berdasarkan Pemangku Kepentingan**

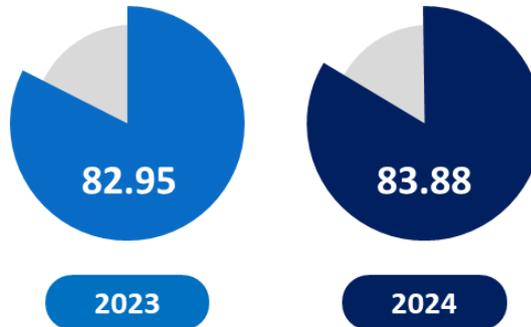
Berdasarkan jenjang pendidikan, peningkatan indeks terlihat pada jenjang SMA, SMK, dan LKP. Sementara indeks kepuasan Jenjang PAUD, SD, dan SMP mengalami penurunan.



**Gambar 6. Indeks Kepuasan Parameter Pendidikan Dasar dan Menengah Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

## INDEKS KEPUASAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

Indeks Kepuasan Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi sebesar 83.88 atau naik 0.94. Dari 17 parameter Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi 12 di antaranya mengalami peningkatan dan 5 mengalami penurunan.



**Gambar 7. Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi**

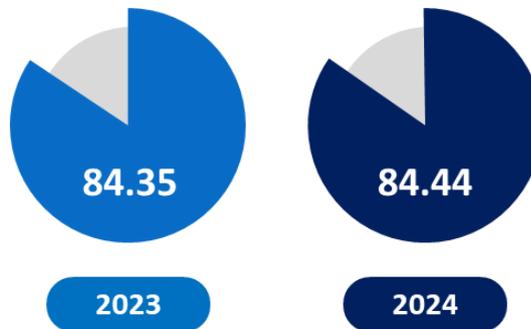
Parameter paling tinggi ada pada Beasiswa Pendidikan Indonesia yakni sebesar 86.68, naik 1.81 dibandingkan tahun 2023. Sedangkan Indeks Paling rendah ada pada parameter *Matching Fund-Kedaireka* dengan indeks sebesar 79.89 dan turun 4.34 dibandingkan tahun 2023.

No.	Parameter Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi	2023	2024	▲ ▼
1.	Beasiswa Pendidikan Indonesia	84,87	86,68	▲ 1,81
2.	Beasiswa Unggulan	86,28	86,63	▲ 0,36
3.	LMS PPKS	82,61	86,16	▲ 3,54
4.	SNBP/SNBT	80,83	84,97	▲ 4,14
5.	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Dosen Vokasi	82,25	84,95	▲ 2,70
6.	KIP Kuliah	82,78	84,73	▲ 1,95
7.	Program Kreativitas Mahasiswa	82,42	84,67	▲ 2,25
8.	Registrasi Dosen	81,57	84,43	▲ 2,86
9.	Pembukaan Prodi	83,18	83,95	▲ 0,77
10.	Merdeka Belajar Kampus Merdeka	82,77	83,88	▲ 1,11
11.	PD Dikti	83,39	83,83	▲ 0,43
12.	SPADA	84,27	83,83	▼ -0,44
13.	Sertifikasi Dosen	83,87	83,12	▼ -0,75
14.	Penyetaraan Ijazah Luar Negeri	80,19	82,67	▲ 2,48
15.	Kampus Merdeka	82,23	81,36	▼ -0,87
16.	Penilaian Angka Kredit Dosen	80,74	80,28	▼ -0,46
17.	Matching Fund-Kedaireka	84,23	79,89	▼ -4,34

**Gambar 8. Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tiap Parameter**

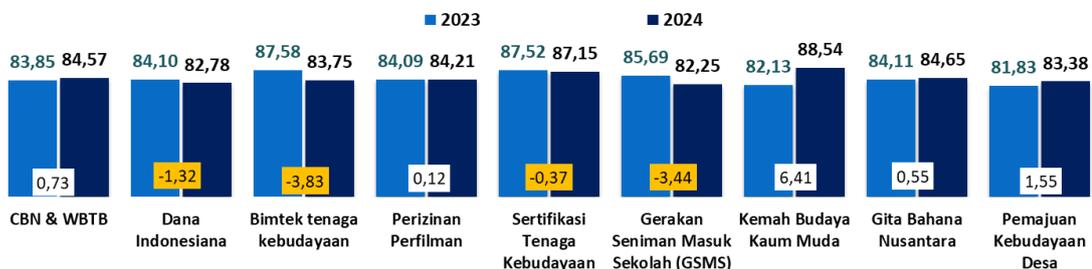
## INDEKS KEPUASAN KEBUDAYAAN

Indeks Kepuasan Kebudayaan tahun 2024 sebesar 84.44, naik 0.09 poin dibandingkan 2023.



Gambar 9. Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Indeks kepuasan paling tinggi ada pada parameter Kemah Budaya Kaum Muda dengan Indeks sebesar 88.54, sedangkan paling rendah ada pada parameter Dana Indonesia dengan indeks sebesar 81.88.



Gambar 10. Indeks Kepuasan Kebudayaan Tiap Parameter

## E. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Secara keseluruhan indeks kepuasan pemangku kepentingan Kemendikbudristek 2024 sebesar 87.02, naik 0.29 poin dibandingkan 2023. Dengan batasan norma Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Permen PAN RB No.14/2017, indeks kepuasan Kemendikbudristek masuk dalam kategori Memuaskan.

Kenaikan indeks kepuasan terjadi di bidang Pendidikan dan Kebudayaan maupun layanan ULT. Indeks Kepuasan Bidang Pendidikan sebesar 84.29 (naik 0.64), Indeks

Kepuasan Bidang Kebudayaan sebesar 84.44 (naik 0.09), dan Indeks layanan ULT sebesar 92.34 (naik 0.14). Indeks layanan ULT masuk dalam kategori Sangat Memuaskan.

Dengan pengelompokan baru berdasarkan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah; serta Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi; serta Kementerian Kebudayaan, Indeks Kepuasan Pendidikan Dasar dan Menengah sebesar 87.43, naik 0.57 dibandingkan tahun 2023. Indeks Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi sebesar 83.88 atau naik 0.94. Sedangkan Indeks Kebudayaan sebesar 84.44 atau naik 0.09.

Peningkatan indeks kepuasan Pendidikan Dasar dan Menengah terlihat dari parameternya menunjukkan dari 40 parameter 22 di antaranya mengalami peningkatan, dan ada 16 parameter yang mengalami penurunan. Pada tahun ini ada 2 (dua) parameter baru yang indeksnya di atas rata-rata.

Berdasarkan pemangku kepentingan, peningkatan indeks Pendidikan Dasar Menengah terlihat pada Siswa dan Kepala Sekolah. Sementara indeks kepuasan Guru dan Orang Tua mengalami penurunan. Indeks Kepuasan Siswa sebesar 84.68 (naik 1.24), Indeks Kepuasan Guru sebesar 84.03 (turun 0.37), Indeks kepuasan Kepala Sekolah/Manajemen sebesar 83.93 (naik 0.32), dan Indeks Kepuasan Orang Tua sebesar 82.23 (turun 0.63).

Berdasarkan jenjang pendidikan, peningkatan indeks terlihat pada jenjang SMA, SMK, dan LKP. Sementara indeks kepuasan Jenjang PAUD, SD, dan SMP mengalami penurunan.

Indeks kepuasan pemangku kepentingan Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi tahun 2024 sebesar 83.88, naik 0.94 poin dibandingkan 2023. Dari 17 parameter Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi 12 di antaranya mengalami peningkatan dan 5 mengalami penurunan. Parameter paling tinggi ada pada Beasiswa Pendidikan Indonesia yakni sebesar 86.68, naik 1.81 dibandingkan tahun 2023. Sedangkan Indeks Paling rendah ada pada parameter *Matching Fund*-Kedaireka dengan indeks sebesar 79.89 dan turun 4.34 dibandingkan tahun 2023.

Indeks kepuasan pemangku kepentingan Kementerian Kebudayaan tahun 2024 sebesar 84.44, naik 0.09 poin dibandingkan 2023. Indeks kepuasan paling tinggi ada pada parameter Kemah Budaya Kaum Muda dengan Indeks sebesar 88.54.

Rekomendasi untuk perbaikan layanan Kemendikbudristek ke depan adalah sebagai berikut:

1. Indeks kepuasan pemangku kepentingan Kemendikbudristek 2024 meningkat dibanding 2023, untuk itu, Kemendikbudristek perlu mempertahankan (atau meningkatkan) parameter dan indikator yang telah mencapai indeks kepuasan tinggi, disisi lain juga perlu meningkatkan parameter atau indikator yang nilainya masih di bawah rata-rata atau turun.
2. Rekomendasi untuk perbaikan parameter yang mengalami penurunan pada Pendidikan Dasar dan Menengah adalah sebagai berikut:
  - a. Kurikulum Merdeka:
    - Pelatihan guru: Pengembangan kompetensi guru untuk memahami Kurikulum Merdeka.
    - Pengembangan infrastruktur: Meningkatkan infrastruktur sekolah untuk mendukung proses belajar-mengajar.
    - Kerja sama dengan industri: Mengembangkan kerja sama dengan industri untuk menyediakan pengalaman belajar yang nyata.
    - Pengembangan kurikulum: Mengembangkan kurikulum yang relevan dan kontekstual dengan kebutuhan masyarakat.
    - Evaluasi dan pemantauan: Melakukan evaluasi dan pemantauan implementasi Kurikulum Merdeka. Menggunakan evaluasi autentik untuk mengukur capaian tujuan pembelajaran.
  - b. Buku Teks Kurikulum Merdeka:
    - Perbaikan konten dan kualitas: Perbaikan konten dan kualitas buku teks.
    - Peningkatan ketersediaan: Peningkatan ketersediaan buku teks.

- Pengembangan buku digital: Pengembangan buku digital yang mudah diakses.
  - Pelatihan guru: Pelatihan guru untuk menggunakan buku teks secara efektif.
  - Pengawasan dan evaluasi: Pengawasan dan evaluasi secara teratur untuk memantau kualitas buku teks.
- c. Akun belajar.id:
- Meningkatkan kapasitas server untuk menangani trafik tinggi.
  - Membuat desain antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah digunakan.
  - Menyediakan panduan penggunaan yang jelas.
- d. Revitalisasi Bahasa Daerah
- Pembelajaran bahasa daerah di sekolah: Integrasi bahasa daerah ke dalam kurikulum.
  - Pelatihan guru: Meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar bahasa daerah.
  - Pengembangan materi pembelajaran
  - Kerja sama dengan komunitas: Melibatkan tokoh masyarakat dan seniman lokal.
  - Promosi dan Pengimbasan seperti Kampanye kesadaran, Festival bahasa daerah, Mengadakan acara budaya dan kesenian, Lomba bahasa daerah:
  - Mendorong pemerintah daerah untuk revitalisasi dan penggunaan bahasa daerah
- e. Upskilling dan Reskilling Guru SMK
- Metode pembelajaran aktif: Gunakan metode pembelajaran aktif seperti diskusi, simulasi, dan proyek.

- Penggunaan teknologi: Manfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelatihan.
  - Evaluasi dan umpan balik: Lakukan evaluasi dan umpan balik untuk meningkatkan kualitas pelatihan.
3. Rekomendasi untuk perbaikan parameter yang mengalami penurunan pada Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi adalah sebagai berikut:
- a. Matching Fund Kedaireka
    - Pengembangan Jaringan: Bangun jaringan dengan industri, asosiasi, dan organisasi terkait untuk memperluas kesadaran dan kerja sama.
    - Analisis Kebutuhan Industri: Identifikasi kebutuhan industri dan potensi kerja sama untuk memfokuskan pencarian.
    - Pengembangan data base: Buat data base industri potensial untuk memudahkan pencarian.
    - Kerja Sama dengan Instansi Pemerintah: Kolaborasi dengan Kementerian dan lembaga terkait untuk mendapatkan informasi dan dukungan.
  - b. Penilaian Angka Kredit Dosen
    - Sistem Informasi Terintegrasi: Kembangkan sistem informasi yang terintegrasi untuk mengelola data penilaian angka kredit.
    - Kriteria Penilaian Jelas: Tentukan kriteria penilaian yang jelas, objektif, dan transparan.
    - Proses Penilaian Terbuka dan dapat diakses oleh semua pihak.
    - Pengumuman Hasil Penilaian: Umumkan hasil penilaian secara transparan dan tepat waktu.
    - Pengaduan dan Saran: Sediakan mekanisme pengaduan dan saran untuk memantau proses penilaian.
  - c. Sertifikasi Dosen

- Pengembangan Sistem Sertifikasi Terintegrasi: Kembangkan sistem sertifikasi yang terintegrasi dan efisien.
  - Standar Sertifikasi Jelas: Tentukan standar sertifikasi yang jelas dan objektif.
  - Proses Sertifikasi Transparan: Buat proses sertifikasi yang transparan dan dapat diakses oleh semua pihak.
  - Pengawasan dan Evaluasi: Lakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala.
4. Rekomendasi untuk perbaikan parameter Kebudayaan yang mengalami penurunan pada parameter Gerakan Seniman Masuk Sekolah adalah sebagai berikut:
- Sosialisasi Program Kebudayaan (GSMS, Bimtek & Sertifikasi Tenaga Kebudayaan)
  - Kampanye Media Sosial: Manfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi program.
  - Kerja Sama dengan Komunitas: Jalin kerja sama dengan komunitas budaya dan seniman lokal.
  - Pengembangan Program Interaktif: Buat program interaktif seperti workshop, pertunjukan, dan pameran.
  - Kerja Sama dengan Pemerintah: Jalin kerja sama dengan pemerintah untuk mendapatkan dukungan



# Beerka

*Nurturing Service & Trust*

**Research & Program Consultant**  
Ruko RC1 No 28 Komplek Pasegar Graha Raya Bintaro  
Telp : 021 – 53136781  
Web: [www.beerka.co.id](http://www.beerka.co.id)  
Email: [info@beerka.co.id](mailto:info@beerka.co.id)